

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI BENCANA ALAM TSUNAMI DI LPRL SERANG, BANTEN

Prosedur Peringatan Dini Tsunami

1. Pemantauan & Informasi

- Terima informasi resmi dari BMKG atau lembaga berwenang melalui sirine, SMS, radio, atau pengeras suara.
- Warga dilarang mempercayai informasi yang tidak jelas sumbernya.

2. Aktivasi Peringatan

- Jika sirine berbunyi atau ada pengumuman resmi, segera hentikan aktivitas.
- Aparat/relawan menyebarkan informasi secara cepat ke masyarakat.

3. Tindakan Awal Warga

- Jangan menunggu melihat ombak, segera lakukan evakuasi.
- Siapkan tas darurat (dokumen penting, obat, makanan ringan, air minum, senter, peluit).

Prosedur Evakuasi Darurat Tsunami

1. Segera Bergerak ke Tempat Tinggi

- Ikuti jalur evakuasi menuju bukit, gedung evakuasi, atau tempat yang ditunjuk pemerintah.
- Hindari jalur dekat pantai atau sungai.

2. Prioritaskan Kelompok Rentan

- Bantu anak-anak, lansia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas.
- Gunakan sistem berkelompok agar tidak ada yang tertinggal.

3. Tata Tertib Evakuasi

- Jangan gunakan kendaraan bermotor jika jalur padat, lebih cepat berjalan kaki.
- Jaga ketertiban, jangan panik, ikuti arahan petugas.

4. Saat Tiba di Tempat Evakuasi

- Tetap di lokasi aman hingga ada informasi resmi dari BMKG atau aparat.
- Jangan kembali ke rumah sebelum ada pernyataan aman.

5. Pasca Tsunami

- Ikuti instruksi tim tanggap darurat.

- Laporkan anggota keluarga yang hilang ke posko.
- Gunakan fasilitas kesehatan bila diperlukan.

EVAKUASI BENCANA ALAM TSUNAMI



Tsunami adalah gelombang laut besar yang disebabkan oleh gempa bumi di dasar laut

Evakuasi

Jika terjadi tsunami, segera naik ke tempat yang lebih tinggi



Jangan Kembali

Setelah sampai di tempat aman, jangan kembali ke pantai



Waspada

Selalu perhatikan informasi dan peringatan dari pihak berwenang

PETA AKSESIBILITAS DAN REKOMENDASI SHELTER EVAKUASI TERHADAP TITIK RAWAN BAHAYA TSUNAMI DI KABUPATEN PANDEGLANG



SKALA 1:500.000

Sistem Koordinat : Geografis
Datum : WGS 1984 UTM Zone 48S



Tsunami diprediksi terjadi akibat longsor bawah laut karena pengaruh erupsi Gunung Anak Krakatau dan terjadi gelombang pasang akibat pengaruh bulan purnama, sehingga menjadi kombinasi antara fenomena tsunami dan gelombang pasang



LEGENDA

- Titik Rawan Bencana
- Shelter Eksisting
- Shelter Rekomendasi
- Jalan
- Jalur Rute Terdekat

Radius Shelter

- 0-500 M
- 500-1000 M
- 1000-1500 M
- 1500-2000 M
- 2000-2500 M
- 2500-3000 M

Indeks Bahaya

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Sumber :

1. Batas Administrasi Kab. Pandeglang
2. Jaringan Sungai Kab. Pandeglang
3. Peta Bahaya Bencana Tsunami (Geomapid)
4. Data shelter Evakuasi

Dibuat oleh:

1. Annisa Amaanah
2. Desviana Dwi Haryani
3. Devina Fauziah



PROGRAM STUDI SAINS INFORMASI GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT DI LPRL SERANG, BANTEN

A. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI



- Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
 - Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
 - Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi
 - Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
 - Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (penghuni gedung).
 - Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi.
 - Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa massa tidak dapat dikuasai kepada:
1. Petugas Bencana Alam
 2. Petugas Tanggap Darurat Gedung.
 3. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada:
 4. Dinas Bencana Alam (BNPB) Kabupaten Pandeglang dan Petugas Pelayanan Kesehatan
 5. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi untuk evakuasi.
 6. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.
 7. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).

8. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.
9. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan \ memberikan pertolongan kesehatan.
10. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.

B. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN



- Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya sumber api kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
- Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya kebakaran

- Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai memadamkan sumber api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Apabila sumber api dapat dipadamkan, maka dilakukan evaluasi atas timbulnya sumber api (tidak dilakukan evakuasi).

Apabila sumber api tidak dapat dipadamkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa api tidak dapat dikuasai kepada: Seluruh penghuni ruangan untuk berkumpul di lobby tangga darurat; dan Petugas Tanggap Darurat Gedung.

Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya kebakaran kepada:

- Dinas Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Kabupaten Pandeglang dan Petugas Pelayanan Kesehatan
- Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi untuk evakuasi.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).
- Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.
- Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung